

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting bagi masyarakat untuk berhubungan antara daerah yang satu ke daerah yang lain, selain itu juga untuk memperlancar kegiatan perekonomian, dan aktivitas sehari-hari masyarakat. Dengan berkembangnya dunia transportasi dan banyaknya jumlah kendaraan maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk menunjang kebutuhan masyarakat dan untuk memajukan pertumbuhan pembangunan daerah tersebut.

Bertambahnya jumlah kendaraan dari tahun ketahun dan jumlah jalan yang tidak sesuai lagi dengan kapasitasnya maka sering menimbulkan kemacetan, kemacetan dalam berlalu lintas merupakan hal yang tidak asing lagi kita lihat di kota-kota besar dan salah satunya adalah Kota Bandar Lampung. Salah satu ruas jalan di Kota Bandar Lampung yang sering mengalami kemacetan adalah Jalan Laksamana Yos Sudarso khususnya di depan Pasar Panjang.

Jalan Laksamana Yos Sudarso merupakan salah satu bagian wilayah kota yang tingkat pertumbuhannya cukup pesat, wilayah tersebut dikenal sebagai daerah bisnis, perdagangan, pendidikan dan padat industri, karena banyaknya pabrik - pabrik yang dibangun pada wilayah tersebut. Di jalan ini juga

terdapat sebuah pelabuhan untuk transportasi dan distribusi berbagai komoditi hasil pertambangan dan agrobisnis yaitu Pelabuhan Panjang. Dan jalan ini juga merupakan salah satu akses menuju Pelabuhan Bakaheuni. Dimana untuk menuju tempat-tempat tersebut melewati sebuah pasar yang mempunyai aktivitas cukup tinggi sehingga berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan yang dilewati.

Kepadatan lalu lintas di Jalan Laksamana Yos Sudarso ini muncul karena adanya pedagang kaki lima, bongkar muat barang, angkot yang parkir atau berhenti di sepanjang jalan tersebut. Selain itu ditambah jumlah pejalan kaki yang berjalan atau menyebrang sepanjang segmen jalan, dan jumlah kendaraan bermotor yang masuk keluar ke/dari lahan samping jalan serta arus kendaraan yang bergerak lambat seperti sepeda, becak dll. Hal ini sangat mengganggu kendaraan yang lewat di ruas jalan depan Pasar Panjang.

Berdasarkan alasan tersebut maka perlu adanya suatu studi penelitian sebagai upaya mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas pasar terhadap kinerja jalan yang berada di kawasan pasar tersebut dengan judul “Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas (Studi Kasus Jalan Lakamana Yos Sudarso - Pasar Panjang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Terdapat banyak hambatan samping pada ruas Jalan Laksamana Yos Sudarso di kawasan Pasar Panjang, yaitu :

1. Pejalan kaki dan penyeberang jalan.
  2. Jumlah kendaraan berhenti dan parkir.
  3. Jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar dari lahan samping jalan dan jalan samping.
  4. Arus kendaraan lambat, yaitu arus total (kend/ jam) sepeda, becak, dan sebagainya.
- b) Kemacetan yang diakibatkan hambatan samping.
- c) Seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan Laksamana Yos Sudarso.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivitas di Pasar Panjang terhadap kinerja lalu lintas di kawasan pasar yaitu Jalan Laksamana Yos Sudarso.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas seperti volume lalu-lintas, kecepatan arus bebas, kapasitas, derajat kejenuhan, dan kecepatan tempuh di Jalan Laksamana Yos Sudarso.
3. Menentukan solusi yang dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja lalu lintas pada ruas jalan di lokasi studi.

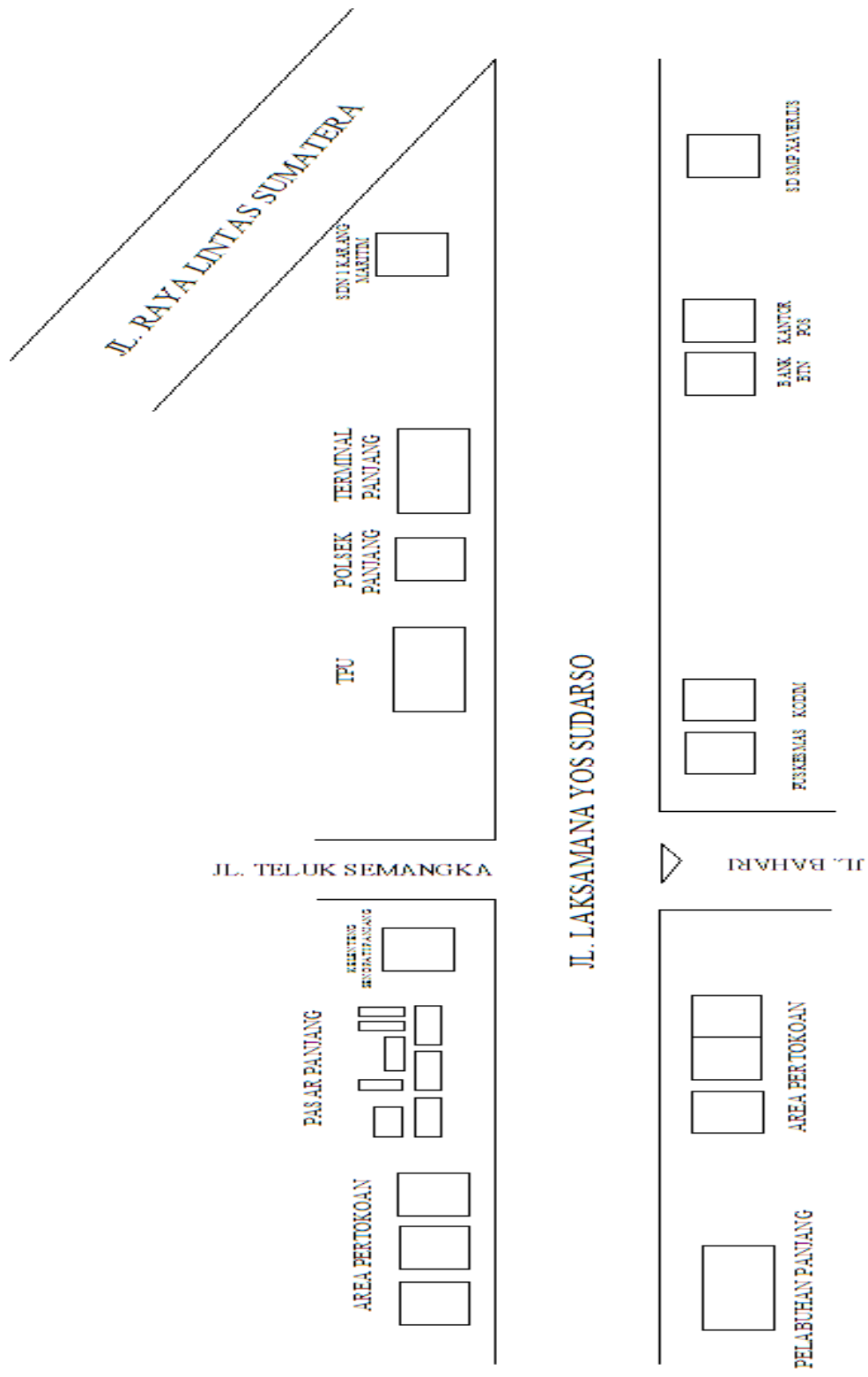
#### **1.4 Batasan Penelitian**

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

- a) Lokasi penelitian sepanjang  $\pm 500$  m di ruas Jalan Laksamana Yos Sudarso kawasan Pasar Panjang.
- b) Pokok bahasan dalam studi ini adalah analisa pengaruh aktivitas Pasar Panjang Bandar Lampung terhadap kinerja jalan.
- c) Data untuk menganalisa kinerja jalan didapat dengan metode observasi langsung pada Jalan Laksamana Yos Sudarso.
- d) Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas Pasar Panjang di sepanjang Jalan Laksamana Yos Sudarso terhadap kinerja lalu lintas.
- b) Hasil analisa data dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada instansi terkait untuk dapat menata lalu lintas di kawasan Pasar Panjang, sehingga masalah lalu lintas di Jalan Laksamana Yos Sudarso Pasar Panjang tersebut dapat berkurang dan arus lalu lintasnya menjadi lebih lancar.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian